

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang masyarakatnya beraneka-ragam, maka pendidikan yang dijalankan harus sesuai dengan kemajemukan masyarakat tersebut. Pendidikan nasional yang dikembangkan pada bangsa Indonesia adalah pendidikan yang harus dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat dari berbagai latar belakang yang beranekaragam.

Pelaksanaan pendidikan nasional mempunyai landasan dan dijiwai oleh filsafat bangsa demi kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Usaha perwujudan dalam mencapai cita-cita nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945: "Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial".

Menghadapi tantangan jaman yang semakin global ini, dalam dunia pendidikan terutama di Perguruan Tinggi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya dalam mencapai mutu bidang kependidikan. Salah satu usaha yang ditempuh antara lain dengan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanakan program ini hendaknya bisa menjadi salah satu cara yang tepat dalam mendekatkan kesesuaian antara kualitas lulusan

dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga guru yang profesional.

Meskipun pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan ini telah memperoleh bekal mental dan ilmu serta pengajaran kepribadian, tetapi dalam pelaksanaannya pada saat ini masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa praktikan PPL yang melakukan kegiatan tersebut. Permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan ialah mahasiswa PPL kesulitan menjelaskan materi, mengelola kelas, kurangnya penguasaan materi yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini diakibatkan karena kemampuan pengembangan diri terbatas, mata kuliah yang relevan dalam menunjang kesiapan tersebut tak memadai dan cara perkuliahan memiliki ketergantungan secara negatif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka timbul keinginan dari peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2012.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah apa yang ditempuh oleh pihak Laboratorium *Microteaching* FKIP UMS dalam menyiapkan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan?
2. Bagaimanakah kesiapan materi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS dalam menghadapi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, fokus penelitian ini yaitu “Bagaimana kesiapan mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan.” Fokus penelitian ini, kemudian dirinci dalam dua sub fokus, yaitu:

1. Langkah-langkah yang ditempuh oleh pihak Laboratorium *Micro-teaching* FKIP UMS dalam menyiapkan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.
2. Kesiapan materi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS dalam menghadapi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah yang ditempuh oleh pihak Laboratorium *Microteaching* FKIP UMS dalam menyiapkan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.
2. Untuk mengetahui kesiapan materi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS dalam menghadapi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.

E. Manfaat Penelitian .

1. Manfaat Teoritis

Mengkaji secara ilmiah persiapan materi mahasiswa dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan sebagai upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa praktikan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya Pendidikan Matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa (Program Studi Pendidikan Matematika yang mengikuti PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat menimbulkan kesadaran betapa pentingnya mengasah ketrampilan diri dari berbagai sumber.

- b. Sekolah Mitra

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.